

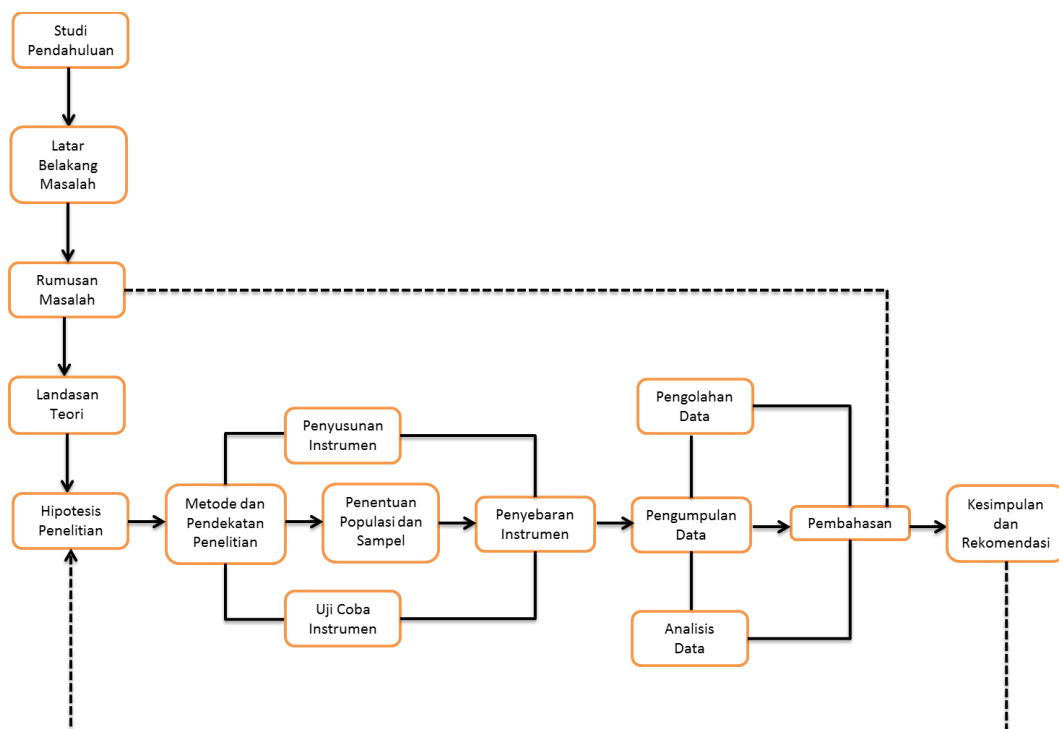
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian sangat diperlukan desain penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan pedoman dalam melaksanakan proses penelitian dengan menggambarkan tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap pelaporan hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2009, hlm. 23) yaitu bahwa: “ desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”.

Desain penelitian berguna untuk memberikan pedoman yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya, menentukan batas-batas penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Adapun desain penelitian yang dirangkai untuk menggambarkan tahapan dalam proses penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1

Ulfa nada al arafah, 2017

PENGARUH PEMAHAMAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI OLEH PEGAWAI TERHADAP KOORDINAT KERJA DI PPPP TK IPA BANDUNG

Universitas pendidikan indoesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 24) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dimana metode ini merupakan metode yang berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm.6) bahwa “metode penelitian deskriptif adalah metode yang lebih bersifat menggambarkan/memotret obyek yang diteliti”.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mengangkat suatu gejala atau fenomena yang berlangsung saat ini terkait mengenai pemahaman tugas pokok dan fungsi oleh pegawai dan koordinasi kerja di PPPPTK IPA Bandung.

3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dimungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Sugiyono (2013, hlm. 35) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Salah satu cara untuk memperoleh data dan informasi ialah melalui penentuan populasi dan sampel penelitian. Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan adalah pengambilan

bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan yaitu pegawai Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung. PPPPTK IPA Bandung merupakan lembaga dibawah naungan Kemendikbud Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. PPPPTK IPA merupakan Unit Pelaksana Teknis bidang Ilmu Pengetahuan Alam, berlokasi di Jl. Diponegoro 12, Bandung 40115 Bandung. Telp./Fax (022) 4231191-4207922.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan ditarik suatu kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu (Sugiyono, 2014, hlm. 148).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pegawai Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) yang berjumlah 99 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Bidang / Bagian	Populasi
1.	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	38
2.	Subbagian Tatalaksana dan Kepegawaian	9
3.	Subbagian Perencanaan dan Penganggaran	15
4.	Seksi Data dan Informasi	6
5.	Seksi Program	7
6.	Seksi Penyelenggara	18
7.	Seksi Evaluasi	6
Jumlah		99

Sumber: Subbagian Tatalaksana dan Kepegawaian

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk memperoleh informasi atau data tentang permasalahan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014, hlm.149) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2014, hlm. 151). Alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian adalah 99 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2011, hlm. 148) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Arikunto (2006:151) mengemukakan bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”.

Selanjutnya untuk mempermudah pembuatan kuisisioner atau angket, maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian merupakan langkah-langkah yang dibuat untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan instrumen penelitian. Pada kisi-kisi instrumen penelitian terdapat variabel, indikator dan sub indikator serta item pernyataan.

3.4.1 Variable Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 60), “variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Berdasarkan konsep tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel penelitian yang terdiri dari variable X (Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi) dan variabel Y (Koordinasi Kerja).

Sedangkan sumber data menurut (Sugiyoni 2013, hlm. 193) terbagi menjadi 2 (dua) yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari sumber data primer yakni pegawai di PPPPTK IPA, dan sumber sekunder melalui dokumen atau arsip kelembagaan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variable Penelitian

Untuk mengukur variable penelitian maka disusun instrumen yang sesuai dengan variable yang akan diteliti yaitu variabel X pemahaman tugas

pokok dan fungsi oleh pegawai dan variabel Y adalah koordinasi kerja. Pengukuran kedua variable ini menggunakan skala *Likert* yang masing-masing skala memiliki skor. Menurut Riduwan dan Akdon (2010, hlm. 16) bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Adapun alternatif jawaban yang digunakan pada skala *Likert* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tanpa Pendapat (TP)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014, hlm.108)

3.4.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi instrumen variabel X “Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai” serta variabel Y yaitu “Koordinasi Kerja”. Adapun instrumen variable tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 dan 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai)

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	No Item
Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai	Orientasi	Penjelasan tujuan organisasi	1,2
		Sosialisasi kebijakan organisasi	3,4
		Penjelasan tugas pokok dan fungsi	5,6,7
	Penempatan	Latar belakang pendidikan	8,9

Ulfa nada al arafah, 2017

PENGARUH PEMAHAMAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI OLEH PEGAWAI TERHADAP KOORDINAT KERJA DI PPPP TK IPA BANDUNG

Universitas pendidikan indoesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Pengalaman pegawai dalam bekerja	10,11
		Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan	12,13
		Keterampilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan	14,15,16
	Pengembangan	Meningkatnya kemampuan dalam mengambil keputusan	17,18,19
		Meningkatnya pemahaman tugas jabatan	20,21,22
		Meningkatnya kemampuan tugas organisasi secara lengkap	23,24,25
		Meningkatnya kemampuan khusus (dengan karyawan lain)	26,27,28

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Koordinasi Kerja)

Variable Y	Indikator	Sub Indikator	No Item
Koordinasi Kerja	Kesatuan Tindakan	Adanya kesadaran setiap anggota untuk mencapai tujuan organisasi	1-3
		Adanya pengaturan pimpinan terhadap kegiatan organisasi	4-5
		Adanya pengaturan waktu dalam setiap kegiatan	6-7
	Komunikasi	Adanya komunikasi dengan rekan kerja	8-11
		Adanya komunikasi dengan pimpinan/atasan	12-14
		Bentuk-bentuk komunikasi	15,16
	Pembagian Kerja	Sesuai dengan kemampuan pegawai	17,18
		Memerlukan keahlian khusus	19, 20
		Pemerataan pembagian tugas	21, 22

Ulfa nada al arafah, 2017

PENGARUH PEMAHAMAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI OLEH PEGAWAI TERHADAP KOORDINAT KERJA DI PPPP TK IPA BANDUNG

Universitas pendidikan indoesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.4 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada pegawai PPPPTK PLB Bandung. Tujuan dilakukannya uji coba instrumen adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan (validitas) dari angket dan kekonsistensian (reliabilitas) atau jika digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006, hlm. 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat.

Untuk dapat mengetahui ketepatan dari instrumen penelitian, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan validitas eksternal. Dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 80).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : Koefisien korelasi
- n : Jumlah responden
- $(\sum XY)$: Jumlah perkalian X dan Y
- $(\sum X)$: Jumlah skor tiap butir
- $(\sum Y)$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$: Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Hasil dari perhitungan korelasi Pearson Product Moment (PPM), selanjutnya dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- T : Nilai t_{hitung}
 R : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 N : Jumlah responden

Pengujian validitas penelitian ini dilakukan di PPPPTK TK dan PLB Bandung, yang berlokasi di Jl. Dr. Cipto No. 9 Bandung. Perhitungan uji validitas ini menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Penyebaran angket yang diperlukan untuk uji validitas dibagikan kepada 10 responden dengan besaran korelasi sebesar 1,771 sesuai dengan tabel distribusi pada *Pearson Product Moment*.

Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas pada setiap item pertanyaan, maka dilakukan perbandingan pada nilai korelasi t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dalam taraf kepercayaan validitas instrumen sebesar 5% dengan kriteria:

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan **Tidak Valid**
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan **Valid**

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai)

No	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	0,801	3,786	1,860	Valid
2.	0,911	6,252	1,860	Valid
3.	0,699	2,767	1,860	Valid
4.	0,591	2,072	1,860	Valid
5.	0,661	2,494	1,860	Valid

Ulfa nada al arafah, 2017

PENGARUH PEMAHAMAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI OLEH PEGAWAI TERHADAP KOORDINAT KERJA DI PPPP TK IPA BANDUNG

Universitas pendidikan indoesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	0,768	3,389	1,860	Valid
7.	0,865	4,869	1,860	Valid
8.	0,799	3,761	1,860	Valid
9.	0,670	2,555	1,860	Valid
10.	0,700	2,769	1,860	Valid
11.	0,751	3,214	1,860	Valid
12.	0,597	2,107	1,860	Valid
13.	0,603	2,139	1,860	Valid
14.	0,725	2,976	1,860	Valid
15.	0,751	3,214	1,860	Valid
16.	0,628	2,285	1,860	Valid
17.	0,635	2,327	1,860	Valid
18.	0,724	2,971	1,860	Valid
19.	0,662	2,497	1,860	Valid
20.	0,597	2,106	1,860	Valid
21.	0,610	2,180	1,860	Valid
22.	0,674	2,583	1,860	Valid
23.	0,674	2,583	1,860	Valid
24.	0,561	1,918	1,860	Valid
25.	0,683	2,643	1,860	Valid
26.	0,767	3,380	1,860	Valid
27.	0,605	2,149	1,860	Valid
28.	0,719	2,929	1,860	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas ini terdapat 28 item pertanyaan dinyatakan **Valid**.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Koordinasi Kerja)

No	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	0,609	2,174	1,860	Valid
2.	0,629	2,289	1,860	Valid
3.	0,766	3,365	1,860	Valid
4.	0,708	2,833	1,860	Valid
5.	0,650	2,417	1,860	Valid
6.	0,795	3,703	1,860	Valid
7.	0,709	2,841	1,860	Valid

Ulfa nada al arafah, 2017

PENGARUH PEMAHAMAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI OLEH PEGAWAI TERHADAP KOORDINAT KERJA DI PPPP TK IPA BANDUNG

Universitas pendidikan indoesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	0,580	2,011	1,860	Valid
9.	0,695	2,734	1,860	Valid
10.	0,821	4,073	1,860	Valid
11.	0,644	2,382	1,860	Valid
12.	0,714	2,881	1,860	Valid
13.	0,566	1,940	1,860	Valid
14.	0,597	2,104	1,860	Valid
15.	0,833	4,266	1,860	Valid
16.	0,690	2,697	1,860	Valid
17.	0,551	1,866	1,860	Valid
18.	0,797	3,731	1,860	Valid
19.	0,632	2,308	1,860	Valid
20.	0,580	2,011	1,860	Valid
21.	0,780	3,522	1,860	Valid
22.	0,597	2,104	1,860	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas ini terdapat 22 item pertanyaan dinyatakan **Valid**.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas instrumen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan agar dapat diketahui nilai dari instrumen masing-masing variable, bahwa jika instrumen tersebut reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2009, hlm. 178) bahwa: “reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan melalui *SPSS Versi 21.0 for Windows*. Hasil nilai yang diperoleh melalui uji reliabilitas dikonsultasikan dengan tabel *r Pearson Product Moment two tail test* menggunakan rumus dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ sehingga $(dk) = 10 - 2 = 8$ dan dengan signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh nilai *r* tabel adalah 0,707.

Dengan tingkat signifikasnsi 5%. Adapun hasil dari perhitungan uji

reliabilitas terhadap variabel X (Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai) dan variabel Y (Koordinasi Kerja) adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Reliabilitas Variable X (Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai)

Uji reliabilitas variabel X dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 21.0 for Windows*. Dengan sampel pegawai di PPPPTK TK dan PLB Bandung yang berjumlah 10 responden. Berikut terdapat hasil perhitungan reliabilitas pada variabel X (Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai):

Tabel 3.7

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai)**

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	r_{tabel}	Kesimpulan
0,955	28	0,707	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diatas bahwa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,955$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,707$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,955 > 0,707$), artinya instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 28 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variable Y (Koordinasi Kerja)

Uji reliabilitas variabel X dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 21.0 for Windows*. Dengan sampel pegawai di PPPPTK TK dan PLB Bandung yang berjumlah 10 responden. Berikut terdapat hasil perhitungan reliabilitas pada variabel Y (Koordinasi Kerja):

Tabel 3.8

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Koordinasi Kerja)**

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	r_{tabel}	Kesimpulan
0,942	22	0,707	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diatas bahwa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,942$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,707$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,942 > 0,707$), artinya instrumen penelitian pada variabel Y yang berjumlah 22 item dinyatakan **reliabel** , sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.4.5 Prosedur Penelitian

Menurut pedoman karya tulis ilmiah UPI (2015, hlm. 29) isi dari prosedur penelitian yaitu “bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata”. Sesuai dengan desain penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka desain penelitian yang dioperasionalkan secara nyata diterapkan pada prosedur penelitian sebagai berikut:

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan ini dilakukan pada saat peneliti melaksanakan Program Pengembangan Lapangan (PPL) di PPPPTK IPA Bandung, dengan melakukan observasi dan wawancara.

Latar belakang masalah penelitian ini didasarkan atas hasil yang didapat pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan. Adapun hasil dari studi pendahuluan ditemukan permasalahan terkait koordinasi kerja di PPPPTK IPA Bandung.

Setelah adanya latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dibuatkan beberapa rumusan masalah terkait dengan latar belakang penelitian. Rumusan masalah ini memuat identifikasi yang spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2015, hlm. 23).

Dalam upaya mendukung dan menunjang penelitian ini, tahap selanjutnya adalah mencari teori-teori dari para ahli yang relevan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Adapun teori yang digunakan yakni terkait dengan Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai (variabel X) yang termuat dalam teori organisasi dan teori manajemen sumber daya manusia dan teori tentang koordinasi kerja (variabel Y).

Tahap selanjutnya adalah merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman tugas

pokok dan fungsi oleh pegawai terhadap koordinasi kerja di PPPPTK IPA Bandung”.

Setelah merumuskan hipotesis, tahap selanjutnya adalah menentukan metode dan pendekatan penelitian, adapun metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada tahap ini juga peneliti menentukan populasi dan sampel serta menyusun instrumen penelitian yang dijadikan sebagai alat ukur variabel yang akan diteliti.

Langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian dengan melakukan penyebaran angket/instrumen penelitian kepada sampel penelitian yang sebelumnya telah ditetapkan.

Langkah selanjutnya yaitu pengolahan data, pertama-tama dilakukan analisis data meliputi WMS (*Weight Means Score*), mengubah skor mentah menjadi skor baku, uji normalitas, serta dilakukan pengujian hipotesis penelitian (uji koefisien korelasi, uji signifikansi, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi sederhana).

Kemudian dilanjutkan kepada tahap pembahasan seluruh konten dari hasil analisis temuan-temuan yang diperoleh melalui perhitungan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 21.0 for Windows*.

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah merumuskan kesimpulan dari penelitian yang disajikan melalui penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian. Disertakan pula dengan implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

3.4.6 Analisis Data

Berdasarkan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka proses analisis data dilakukan dan disajikan dalam bentuk perhitungan statistika. Adapun proses pengolahan data dan analisis data penelitian, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010* dan aplikasi *SPSS Versi 21.0 for Windows*. Adapun langkah-langkah analisis SPSS data yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ulfa nada al arafah, 2017

PENGARUH PEMAHAMAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI OLEH PEGAWAI TERHADAP KOORDINAT KERJA DI PPPPTK IPA BANDUNG

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Seleksi Data

Melalui tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keutuhan jumlah angket dan kesesuaian pengisian angket. Hal demikian dimaksudkan agar dapat meyakinkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat atau sudah sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sehingga data-data ini dapat diolah lebih lanjut oleh peneliti.

2. Klasifikasi Data

Tahap berikutnya setelah melakukan seleksi data yaitu klasifikasi data. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengelompokan terhadap data-data yang telah terkumpul berdasarkan variable penelitian, yaitu variable X dan variable Y. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap jawaban responden melalui kriteria skor alternatif yang telah ditetapkan yaitu dengan kriteria skala *Likert*. Seperti halnya dikatakan oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm 180) bahwa, “klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti.”

3. Pengolahan Data

Mengolah data merupakan langkah yang sama memiliki posisi penting dalam suatu kegiatan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan agar data yang telah dikumpulkan memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti.

a. Menghitung Kecendrungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y Berdasarkan perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Setelah melakukan klasifikasi data, maka akan diperoleh skor mentah dari setiap responden pada masing-masing variabel ini kemudian dihitung kecendrungan umumnya. Adapun dalam mengukur kecendrungan umum skor responden (\bar{x}) dari masing-masing variable ini digunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = Nilai dari setiap rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan

N = Jumlah data

(Sumber: Ridwan, 2009, hlm. 38)

Setelah diketahui nilai rata-rata dari masing-masing sub indikator, indikator, dan variabel, selanjutnya hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan kriteria hasil perhitungan WMS yang telah ditentukan. Adapun tabel konsultasi hasil perhitungan WMS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Tinggi	Baik	Baik
2,01 – 3,00	Cukup	Cukup	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah	Rendah	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Dalam proses mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variable dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm. 31):

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{X}}{s} \right)$$

Keterangan:

T_i = Skor Baku

X_i = Skor Mentah

s = Standar Deviasi

\bar{x} = Rata-rata (*mean*)

Untuk menentukan rumus diatas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terbesar dan skor terkecil
- 2) Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Struggess, yaitu:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (i), dengan rumus rentang dibagi dengan banyak kelas, seperti berikut ini:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Menentukan tabel distribusi frekuensi;
- 6) Menentukan nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{\sum f}$$

- 7) Menentukan simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

- 8) Menghitung data mentah mmenjadi data baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{x_i - \bar{x}}{s} \right)$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data Variable X dan Variabel Y

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya penyebaran data yang telah dilakukan. Hasil pengujian

Ulfa nada al arafah, 2017

PENGARUH PEMAHAMAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI OLEH PEGAWAI TERHADAP KOORDINAT KERJA DI PPPP TK IPA BANDUNG

Universitas pendidikan indoesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

normalitas tersebut akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang harus digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Apabila distribusi data normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi jika distribusi data tidak normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametik.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 21.0 for Windows* dengan rumus *One-Sampel Kologorov-Smirnov Test*. Adapun langkah-langkah dalam menghitung skor kecendrungan masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Membuka program SPSS
- 2) Masukan data mentah Variabel X dan Y pada data *view*
- 3) Klik *variabel view*, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom *decimal* =0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu
- 4) Klik *analyze*, sorot pada *Nonparametric Test*, kemudian klik 1-Sample K-S.
- 5) Sorot Variabel X pada kotak *Test Variable List* dengan mengklik tanda panah
- 6) Klik *options* kemudian pilih *descriptive* pada *statistic* dan *exclude cases test by test, continue*.
- 7) Klik normal pada *Test Distribution*, lalu ok (Lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melihat *Asyptotic Significance-2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi program *SPSS Versi 21.0 for Windows* sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)

H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Nilai *Asymptotic Significance 2-tailed* $> 0,05$, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan **distribusi normal**.
- b) Nilai *Asymptotic Significance 2-tailed* $< 0,05$, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan **tidak normal**.

d. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai) dengan variabel Y (Koordinasi Kerja). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai) dengan variabel Y (Koordinasi Kerja). Teknik perhitungan statistik yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena distribusi data dari kedua variabel penelitian bersifat normal. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2009: 327):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

n = Banyaknya subjek pemilik nilai

X = Nilai variabel 1

Y = Nilai variabel 2

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai dengan Koordinasi Kerja

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi oleh Pegawai dengan Koordinasi Kerja

Dalam perhitungan tersebut, r_{xy} merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan Y. Kemudian r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{xy} tabel, dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Apabila r_{xy} hitung $>$ r_{xy} tabel maka H_a diterima, tetapi apabila r_{xy} hitung $<$ r_{xy} tabel maka H_o diterima. Agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidak kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.10

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Adapun dalam perhitungan menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*, langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencari koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka program SPSS
- b) Masukan data mentah Variabel X dan Y pada data *view*
- c) Klik *Analyze*, kemudian pilih *correlate* dan pilih *bivariate*;

- d) Sorot Variabel X pada kotak *Test Variable List* dengan mengklik tanda panah
- e) Tandai pilihan pada kotak *pearson*;
- f) Klik *options* kemudian pilih *mean and standar deviation*. Klik *continue*, dan klik ok

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji tingkat signifikasnsi dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari hasil koefisien korelasi kedua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, dan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikasi atau berlaku untuk seluruh populasi. Untuk mengujsignifikansi korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap Y dan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 21.0 for Windows yaitu langkahnya sebagai berikut:

- a) Membuka program SPSS
- b) Masukan data mentah Variabel X dan Y pada data *view*
- c) Klik *Analyze*, kemudian pilih *regresion* dan pilih *linear*;
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y kekotak dependen;
- e) Klik *plots*, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *Next*;
- f) Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X;
- g) Pilih histogram dan *normal probablitiy plot*, klik *continue*;
- h) Klik save pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individu*, lalu *continue* dan klik ok.

4) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dapat digunakan apabila adanya hubungan fungsional atau sebab akibat antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Riduwan (2013: 148) mengemukakan bahwa “Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.” Sehingga rumus yang digunakan adalah rumus regresi sederhana (Riduwan, 2013: 148), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Ulfa nada al arafah, 2017

PENGARUH PEMAHAMAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI OLEH PEGAWAI TERHADAP KOORDINAT KERJA DI PPPP TK IPA BANDUNG

Universitas pendidikan indoesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan *SPSS 21.0 for Windows* yaitu langkahnya sebagai berikut:

- a) Membuka program SPSS
- b) Masukan data mentah Variabel X dan Y pada data *view*
- c) Klik *Analyze*, kemudian pilih *regresion* dan pilih *linear*;
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;
- e) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*;
- f) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X;
- g) Pilih histogram dan *normal probablitiy plot*, klik *continue*;
- h) Klik save pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individu*, lalu *continue* dan klik ok.